

Masyarakat Penggerak Dalam Mengedukasi Sesama Terkait Isu Kesehatan Dan Lingkungan Di Masyarakat Sekitar Kampus

Luh Titi Handayani^{1*}, Hendra Kurniawan¹, Akbar Maulana Ibrahim¹, Dimas Fatahillah¹, Yuninda Salva Shafani¹, Yurega Tri Adista¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail Correspondensi: luhtiti@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juni 2022 | Dipublikasikan: Juni 2022

ABSTRAK

Keberadaan Kampus Universitas Muhammadiyah Jember di Kelurahan Sumber Sari memberikan banyak perubahan terhadap penduduknya. Aspek yang sangat terlihat adalah adanya perubahan keadaan ekonomi penduduk sekitar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam membentuk masyarakat peduli sehat pasca pandemi yaitu terkait obesitas. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Masyarakat Sumber Sari yang berada disekitar kampus Universitas Muhammadiyah Jember. Populasi yang dilakukan pada 15 kepala keluarga. Kegiatan dilaksanakan diawali dengan identifikasi masalah, Focus group Discussion (FGD) kepada kelompok yang selanjutnya dilakukan kegiatan ceramah, demonstrasi dan pemeriksaan fisik penunjang. Hasil pelaksanaan pengabdian dalam bentuk jasa hingga terbentuk keluarga sadar obesitas sehingga mereka dapat melakukan perubahan pola hidup sehat dan antisipasi dampak dalam waktu lama terhadap dampak kesehatan. Hasil pelaksanaan FGD didapatkan kendala sebagai dampak perkembangan dari sektor lain seperti ekonomi dan perdagangan yang akan memberikan warna dalam pola konsumsi dan hidup sehat.

Keywords: masyarakat penggerak, edukasi sesama

ABSTRACT

The existence of the Jember Muhammadiyah University Campus in Sumber Sari Village has brought many changes to its residents. A very visible aspect is the change in the economic situation of the surrounding population. Service activities are carried out in forming a post-pandemic health care community, which is related to obesity. Community service activities are carried out in the Sumber Sari Community which is located around the Jember Muhammadiyah University campus. The population was carried out on 15 heads of families. The activity was carried out starting with problem identification, Focus Group Discussion (FGD) to the group which was then carried out with lectures, demonstrations and supporting physical examinations. The results of the implementation of service in the form of services to form obesity-aware families so that they can make changes to healthy lifestyles and anticipate long-term impacts on health impacts. The results of the FGD implementation found obstacles as a result of developments from other sectors such as the economy and trade which will give color to consumption patterns and healthy living.

Keywords: driving community, education for others

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi hadir ditengah masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam banyak aspek seperti sosial, ekonomi, budaya, spiritual dan lain-lain yang akan perubahan secara langsung dan tidak langsung terhadap masyarakat sekitarnya (Kamaludin, 2017). Salah satu dampak dari adanya perguruan tinggi akan memberikan nuansa baru dengan bertambahnya warga dari berbagai wilayah dengan ebrbagao latar belakang agama, suku bangsa, sosia, budaya yang akan terjadi pembauran dengan masyarakat disekitar kampus yang akan berpengaruh tidak langsung dalam tatanan masyarakat yang ada (Iriyanto & Noviani, 2016). Dampak ini akan mengglobalisasi dan berdampak pada perubahan baik positif atau negatif dalam masyarakat (Nasution, 2017). Proses kehidupan akan berjalan terus menerus dan terjadi interaksi lingkungan antara masyarakat asli dan pendatang yang kemungkinan akan membentuk kultur budaya dan perilaku baru. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga formal pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa, perguruan tinggi merupakan tempat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk bertahan hidup di kemudian (Neliwati, 2017). Perubahan perilaku masyarakat sebagai akibat kegiatan kampus memberikan efek yang dinamis. Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jember di wilayah Kecamatan Sumbersari dengan segenap civitas akademika dari Fakultas Ilmu Kesehatan dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah memberikan pelayanan Pendidikan kesehatan disekitar masyarakat kampus sehingga besar harapan bahwa masyarakat sekitar kampus adalah hal yang utama untuk mendapatkan bentuk kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan tarah hidup kesehatan masyarakat dari aspek perubahan perilaku sehat. Hasil pengamatan yang terlihat adalah adanya perubahan keadaan ekonomi penduduk sekitar. Hasil pengamatan lain sebagai dampak dari covid-19 memberikan dampak dalam perubahan pola hidup sehat, yang tidak terlepas dari pengamatan terhadap konsumsi makanan cepat saji dengan berbagai variasi dan trend kekinian yang terkadang mengabaikan aspek sehat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sumbersari tepatnya di Masyarakat sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Jember. Penyusunan metode mengacu pada panduan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhamamdiyah Jember (Jember, 2021). Proses kegiatan dengan subyek manusia dan sudah dilakukan telaah etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamamdiyah Jember

Desain Pengabdian : Desain pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan dilalukan secara deskriptif analitik.

Populasi, Sampel, Sampling : Populasi dalam kegiatan PKM ini adalah masyarakat di sekitar kampus tanpa ada kriteria inklusi dan eksklusi, dilakukan pada 15 KK dengan 125 individu. Sampel dalam kegiatan ini adalah sebagian dari populasi yang dilakukan pemilihan secara random pada populasi.

Prosedur Intervensi : Kegiatan intervensi sesuai dengan renacan kegiatan dari identifikasi variabel, penyuluhan kesehatan, FGD dan pemeriksaan terhadap variabel obesitas.

Instrumen: Alat ukur yang digunakan berdasarkan dari pengukuran status gizi berdasarkan antropometri terhadap pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, kadar lemak total tubuh, lemak visceral.

Persetujuan Etik: Persetujuan etik diajukan ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamamdiyah Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang mengacu pada perencanaan didapatkan masyarakat penggerak sebagai unit terkecil dari masyarakat dalam menerapkan pola hidup dengan permasalahan obesitas dan dampaknya mengingat tantangan dari sektor lain yang terus berkembang yang akan berdampak banyak dalam pola hidup dan konsumsi makanan sehat.

Bentuk Kegiatan yang dilakukan tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel1. Kegiatan

| No | Rencana Kegiatan | Pelaksanaan | Hasil | Luaran |
|----|---|---|--|----------------------------------|
| | Identifikasi permasalahan kesehatan masyarakat disekitar kampus | Kegiatan identifikasi pengamatan terhadap aspek dampak covid-19 | Terbentuk variabel | Permasalahan dengan obesitas |
| | Pemeriksaan kesehatan | Pemeriksaan fisik dasar | Teridentifikasi kesehatan | Pemeriksaan fisik aspek obesitas |
| | Penyuluhan kesehatan | Demonstrasi dan ceramah | Mampu mengenal tentang Kesehatan diri akibat dari obesitas | Perubahan pola perilaku PHBS |
| | FGD membentuk kelompok masyarakat peduli sehat | FGD | FGD | Terbentuk kelompok peduli sehat |



Gambar 1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam edukasi sebaya.

Kegiatan edukasi teman sebaya dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan dari semua tingkat usia, pendidikan dan jenis kelamin. Hal ini diharapkan kegiatan edukasi ini lebih fleksibel dilakukan oleh kelompok masyarakat yang sudah terpapar informasi tentang kesehatan.

Hasil temuan yang didapatkan dalam pengabdian masyarakat terkait dengan obesitas dan dampaknya yaitu hambatan dalam konsumsi karbohidrat yang sudah menjadi kebiasaan dan kebiasaan atas junk food yang memang dengan bentuk yang kekinian dan lebih menarik tanpa memperhatikan komposisi dan status gizi. Hal ini yang menjadi kendala dalam membuat pola hidup yang sehat.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Status Kesehatan

| Variabel | Terendah | Tertinggi | Terbanyak | Rata-Rata |
|--------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Usia (thn) | 18 | 73 | 20 | 41 |
| Berat badan (kg) | 36 | 99 | 60 | 59 |
| Tekanan Darah (Sistolik) | 90 | 160 | 120 | 120 |
| Asam Urat (gr%) | 2 | 15 | 6 | 4 |
| Kadar Gula Darah (gr%) | 73 | 402 | 110 | 127 |
| lemak Visceral | 2 | 22 | 8 | 8 |
| Lemak Tubuh Total | 8 | 44 | 33 | 29 |
| Lemak Sub Cutan | 83 | 6 | 15 | 25 |

Hasil kegiatan FGD, diskusi serta pemeriksaan skrining yang berhubungan dengan status gizi obesitas dan penyakit metabolik ditemukan beberapa indikator seperti berat badan berlebih, tekanan darah yang lebih tinggi, kadar gula darah yang meningkat. Data penunjang dari risiko penyakit metabolik tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu lingkaran perut, lemak total tubuh, lemak perut. Hal yang dapat dilakukan terhadap kemungkinan penyakit metabolik yang dapat muncul adalah berubah dari sekarang dengan meningkatkan pola hidup sehat, keseimbangan antara kesehatan fisik dan spiritual, dan olah raga yang teratur, dan yang terpenting adalah kesadaran dan kontrol diri dalam bijak melakukan dan memilih makanan yang dapat berdampak pada masalah kesehatan.

SIMPULAN

Perubahan perilaku masyarakat sebagai akibat kegiatan kampus memberikan efek yang dinamis terhadap masyarakat sekitar. Salah satu fakultas di Universitas Muhammadiyah Jember adalah Fakultas Ilmu kesehatan. Civitas Akademika dari Fakultas Ilmu Kesehatan dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah memberikan pelayanan Pendidikan kesehatan disekitar masyarakat kampus sehingga besar harapan bahwa masyarakat sekitar kampus adalah hal yang utama untuk mendapatkan bentuk kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf hidup kesehatan masyarakat di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah jember dari aspek perubahan perilaku sehat. Berubahnya paradigma masyarakat akan kesehatan, juga akan merubah pemeran dalam pencapaian kesehatan masyarakat, dengan tidak mengesampingkan peran pemerintah dan petugas kesehatan. Perubahan paradigma dapat menjadikan masyarakat sebagai pemeran utama dalam pencapaian derajat kesehatan. Perubahan paradigma sakit menjadi paradigma sehat ini dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dalam mengusahakan dan menjalankan upaya kesehatannya. Upaya pencapaian kemandirian kesehatan, pemberdayaan masyarakat merupakan unsur penting yang tidak bisa diabaikan. Pemberdayaan kesehatan di bidang kesehatan merupakan sasaran utama dari promosi kesehatan. Masyarakat merupakan salah satu dari strategi global promosi kesehatan pemberdayaan (*empowerment*) sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat sebagai primary target memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iriyanto, S., & Noviani, A. H. (2016). Dampak Pembangunan Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Semarang Terhadap Masyarakat Sekitar. *University Research Coloquium*, 237–250.
- Jember, L. U. M. (2021). *Pengabdian internal edisi IV*.
- Kamaludin. (2017). Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Kelurahan Mande. *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan, IV*, 139–158.
- Nasution, R. D. (2017). Pengaruh Modernisasi dan Globalisasi terhadap Perubahan Sosial Budaya di Indonesia. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 30–42.
- Neliwati. (2017). *Sikap Masyarakat Kampus*. 1–194.